

## BAB IV

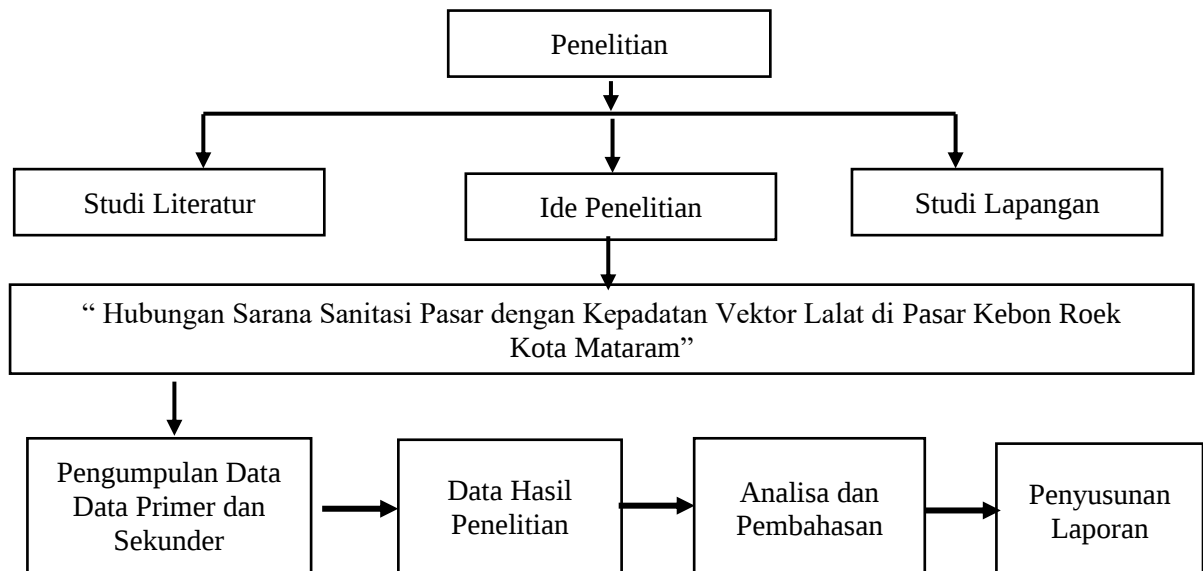
### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik yang mengamati hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan intervensi pada subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode cross sectional yaitu data penelitian dapat dikumpulkan sesuai kondisi atau situasi saat penelitian tersebut berlangsung, sehingga pengumpulan data cukup dilakukan sekali atau pada waktu penelitian (Siswanto dkk, 2016)

#### B. Alur Penelitian

Alur penelitian bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada secara terstruktur. Alur dalam penelitian ini adalah :



**Gambar 2**  
**Diagram Alur Penelitian**

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Kebon Roek Kota Mataram.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret - Mei 2025.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini adalah 45 pedagang yang ada di Pasar Tradisional Kebon Roek yang terdiri atas kios/los bahan pangan, los pedagang ikan, daging, sayur, buah-buahan, dan makanan dipilih sesuai dengan klusternya. Hasil ini akan menjadi subjek dari penelitian untuk mengukur tingkat kepadatan lalat di lokasi pasar yang diteliti.

#### **2. Sampel Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah teknik sampling random dengan metode cluster sampling atau sampling area yang dilakukan dengan cara memilih sampel/titik yang didasarkan pada klusternya. Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 45 pedagang. Sampel yang terpilih akan dilakukan pengamatan terhadap tingkat kepadatan lalat, sehingga hasilnya dapat merepresentasikan kondisi umum dari tiap bagian di pasar. Adapun rincian besar sampel penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Besar Sampel Penelitian**  
**di Pasar Kebon Roek Kota Mataram Tahun 2025**

| No     | Titik Pengukuran                                          | Jumlah Pedagang | Sampel Pedagang |
|--------|-----------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| 1      | Kios Bahan Pangan                                         | 37              | 3               |
| 2      | Los Bahan Pangan                                          | 85              | 6               |
| 3      | Los Ikan dan Daging                                       | 176             | 12              |
| 4      | Los Sayur dan Buah                                        | 236             | 15              |
| 5      | Los makanan (kue basah, kue kering dan makanan siap saji) | 143             | 9               |
| Jumlah |                                                           | 677             | 45              |

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Pengumpulan Data**

###### **a. Data Primer**

Data Primer dikumpulkan dengan cara observasi dan pengamatan langsung terhadap kepadatan lalat dengan menggunakan flygrill dan penilaian keadaan sanitasi tempat pedagang menggunakan formulir penilaian.

###### **b. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari pasar berupa data luas pasar, denah pasar, struktur organisasi, jumlah pedagang pasar, dan pengendalian vektor pasar di Pasar Tradisional Kebon Roek.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

###### **a. Sanitasi Tempat Pedagang**

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan Observasi melalui pengamatan langsung dan penilaian terhadap sanitasi tempat pedagang seperti penyediaan air bersih, tempat cuci tangan, saluran limbah, pengendalian binatang penular penyakit/vektor dan pengelolaan sampah. Observasi dilakukan

pada sanitasi tempat pedagang dengan bantuan checklist.

b. Kepadatan Lalat (Pengukuran dilakukan pada pagi hari pukul 08.00-10.00)

Tingkat kepadatan lalat diperoleh dengan pengukuran kepadatan lalat menggunakan fly grill. Langkah – Langkah Pengukuran Lalat dengan fly grill :

- 1) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan (Flygrill, alat tulis, stopwatch, counter, dll)
- 2) Menentukan titik pengukuran kepadatan lalat pada masing-masing los dan tempat sampah (45 Titik Pengukuran)
- 3) Meletakkan fly grill pada titik pengukuran
- 4) Menghitung jumlah lalat yang hinggap selama 30 detik, dihitung menggunakan counter
- 5) Melakukan penghitungan sebanyak 10 kali pada setiap lokasi
- 6) Menghitung nilai rata-rata yang tertinggi dan mencatat dengan rumus perhitungan kepadatan lalat

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

a. Coding (Mengkode Data)

Coding merupakan pemberian kode terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Coding digunakan untuk memberi kode atau nama singkat pada lokasi/titik pengukuran kepadatan lalat. Contohnya L1, L2, L3 dan seterusnya.

b. Rekapitulasi

Rekapitulasi adalah pengumpulan data dari sumber diakumulasikan menjadi satu dalam bentuk formulir rekap yang telah disediakan. Rekapitulasi

angka kepadatan lalat yang diisi kedalam formulir kepadatan lalat.

c. Tabulating

Tabulating adalah memasukkan data dalam tabel sehingga lebih memudahkan dalam menganalisis data. Data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi akan ditabulating kedalam tabel statistik.

d. Skoring

1) Keadaan Sanitasi Tempat Pedagang di Pasar

Untuk mengetahui keadaan sanitasi tempat pedagang di pasar menggunakan lembar observasi dengan jumlah 22 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “ ya “ nilainya 1 dan tidak nilainya “ 0 “ maka didapat:

$$\text{Interval} = \frac{22 - 0}{2} = 11$$

Perhitungan interval yang dapat ditentukan penetapan nilai untuk keadaan sanitasi, dapat dirinci sebagai berikut:

0-11 : Tidak Memenuhi syarat

12-22 : Memenuhi syarat

2) Tingkat kepadatan lalat

Perhitungan tingkat kepadatan lalat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Kepadatan Lalat} = \sum \text{rata-rata 5 nilai tertinggi}$$

Interpretasi hasil pengukuran pada setiap lokasi atau block grill adalah sebagai berikut :

Rendah, jika kepadatan lalat 0-2 ekor

Sedang, jika kepadatan lalat 3-5 ekor

Tinggi, jika kepadatan lalat 6-20 ekor

## **2. Analisis Data**

### **a. Menghitung Angka Kepadatan Lalat**

Perhitungan angka kepadatan lalat dilakukan pada pagi hari pukul 08.00-10.00 sebanyak 10 kali percobaan. Dari percobaan tersebut, diambil 5 nilai tertinggi kemudian dihitung nilai rata-ratanya (mean).

### **b. Analisis Korelasi**

Analisis korelasi adalah metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa mempengaruhi satu sama lain secara langsung. Analisa korelasi hanya mengukur kekuatan hubungan antara variabel, dan hasil korelasi tidak menunjukkan hubungan sebab-akibat (Siswanto, Suryanto, dan Susila, 2016). Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah data kualitatif maka uji yang dipilih yakni menggunakan dengan Koefisien Kendall's Tau. Uji Korelasi Ini merupakan uji statistik non-parametrik (tidak mempersyaratkan bentuk sebaran parameter populasi normal/tidak normal) untuk menganalisis hubungan antara dua variabel data yang berskala ordinal. Hipotesis penelitian ( $H_1$ ) diterima apabila nilai  $p < \alpha$  (0,05) yang berarti ada hubungan keadaan sanitasi tempat pedagang dengan kepadatan lalat.

## **G. Etika Penelitian**

Etika peneliti yaitu hak obyek penelitian yang harus dilindungi. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi: eksplorasi, kerahasiaan, bebas dari penderita, penolakan menjadi responden, dan diperlukan surat persetujuan (Informed Consent). Etika penelitian sangat diperlukan untuk

menghindari tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, etika dari penelitian ini adalah :

1. Lembar Persetujuan (Informed consent) berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi.
2. Confidentiality ( Kerahasiaan ) yaitu tidak akan menginformasikan data atau hasil penelitian berdasarkan data individual, namun hanya dilaporkan berdasarkan kelompok.
3. Sukarela Peneliti bersifat tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.